

KARYA ILMIAH TERAPAN
ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROSES
BONGKAR MUAT DI TERMINAL PETI KEMAS
NILAM SURABAYA



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Pendidikan Diploma IV

FAUZIAN DEVI ANASTASIA

07.19.033.2.12

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

TAHUN 2023

**ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROSES
BONGKAR MUAT DI TERMINAL PETI KEMAS
NILAM SURABAYA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Pendidikan Diploma IV

FAUZIAN DEVI ANASTASIA

07.19.033.212

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

TAHUN 2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : FAUZIAN DEVI ANASTASIA
Nomor Induk Taruna : 07.19.033.212
Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul :

ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROSES BONGKAR MUAT DI TERMINAL PETI KEMAS NILAM SURABAYA

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 24 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fauzian Devi Anastasia', with a horizontal line underneath it.

FAUZIAN DEVI ANASTASIA

NIT 07.19.033.2.12

**PERSETUJUAN SEMINAR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : **ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN
PROSES BONGKAR MUAT DI TERMINAL PETI
KEMAS NILAM SURABAYA**

Nama Taruna : Fauzian Devi Anastasia

NIT : 07.19.033.212

Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

SURABAYA, 20 JULI 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Otri Wani Sihaloho, S.ST.
Penata (III/c)
NIP: 19861017201012 2 004

Pembimbing II



Emmy Asdiana, S.H., M.H.
Penata (III/c)
NIP: 1985091220081 2 2003



Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.
Penata Tk.I (III/d)
NIP: 198411182008121003

PENGESAHAN
KARYA ILMIAH TERAPAN
ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROSES
BONGKAR MUAT DI TERMINAL PETI KEMAS NILAM
SURABAYA

Disusun dan Diajukan Oleh :
FAUZIAN DEVI ANASTASIA
NIT.07.19.033.212
D-IV Transportasi Laut

Telah dipresentasikan didepan Panitia Ujian Karya Ilmiah Terapan
Politeknik Pelayaran Surabaya
Pada Tanggal Januari 2023



Menyetujui

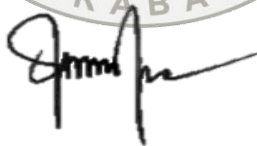
Dosen Penguji I



(FARIS NOFANDI, S.Si.T., M.Sc.)

NIP.198411182008121003

Dosen Penguji II



(FEMMY ASDIANA, S.H., M.H.)

NIP.198509122008122003

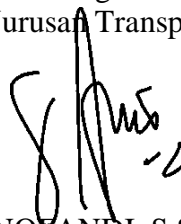
Dosen Penguji III



(OTRI WANI SIHALOHO, S.ST)

NIP.198610172010122004

Mengetahui
Ketua Jurusan Transportasi Laut



FARIS NOFANDI, S.Si.T., M.Sc.

Penata TK.I (III/d)

NIP. 198411182008121003

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur sudah semestinya kami selalu panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, rido serta hidayah-Nya penulis telah mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROSES BONGKAR MUAT DI TERMINAL PETI KEMAS NILAM SURABAYA”**

Skripsi ini penulis susun guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra) dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Pelayaran Surabaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mengalami beberapa kendala, namun berkat bantuan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikannya. Dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Capt. Heru Widada, M.M. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Bapak Faris Novandi, S.Si.T., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Transportasi Laut.
3. Ibu Otri Wani Sihaloho, S.ST dan Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H selaku Dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Seluruh dosen Politeknik pelayaran Surabaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sungguh bermanfaat dalam membantu penyusunan skripsi ini.
5. General Manager, staff dan Karyawan Terminal Nilam di PT. Pelindo III Cabang Tanjung Perak Surabaya yang telah memberikan kesempatan serta dukungan kepada penulis untuk melakukan

penelitian dan praktek darat sehingga sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

6. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa,serta kedua saudara kandung yang selalu menyemangati.
7. Asdam Abiem Aryangga senior sekaligus support system yang selalu memberikan dukungan dan semangat saat mengerjakan KIT.
8. Rekan-rekan seperjuangan taruni Politeknik Pelayaran Surabaya angkatan XLIV.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dan bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya 24 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fauzian Devi Anastasia', written over a horizontal line. To the left of the signature is a small, hand-drawn triangle.

FAUZIAN DEVI ANASTASIA

NIT 07.19.033.2.12

ABSTRAK

FAUZIAN DEVI ANASTASIA , Analisis Faktor Keterlambatan Bongkar Muat di Terminal Peti Kemas Nilam Surabaya. Dibimbing oleh ibu Otri Wani Sihaloho, S.St dan ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H.

Keterlambatan proses bongkar muat di Terminal Peti Kemas Surabaya merupakan isu kritis dalam industri logistik maritim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan proses bongkar muat di Terminal Peti Kemas Nilam Surabaya. Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan data waktu bongkar muat dari berbagai kapal selama periode tertentu. Metode analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel terkait yang mempengaruhi keterlambatan proses bongkar muat. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi dampak dari setiap faktor dalam menyebabkan keterlambatan. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dan diinterpretasikan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga kepada manajemen Terminal Peti Kemas Nilam Surabaya dalam mengoptimalkan proses bongkar muat. Selain itu, temuan ini juga dapat memberikan masukan bagi pihak terkait dalam industri logistik maritim untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor keterlambatan yang mungkin terjadi di terminal peti kemas lainnya. Kesimpulan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah keterlambatan proses bongkar muat di terminal peti kemas, dengan tujuan akhir meningkatkan efisiensi dan kinerja keseluruhan dari layanan terminal.

Kata Kunci: Keterlambatan Bongkar Muat, Industri Logistik Maritim, Efisiensi Layanan Terminal

ABSTRACT

FAUZIAN DEVI ANASTASIA, Analysis of Factors Affecting Delays in Loading and Unloading at Nilam Surabaya Container Terminal. Supervised by Ms. Otri Wani Sihalo, S.St, and Ms. Femmy Asdiana, S.H., M.H.

The delay in the loading and unloading process at Surabaya Container Terminal is a critical issue in the maritime logistics industry. This research aims to analyze the contributing factors to the delay in the loading and unloading process at Nilam Surabaya Container Terminal. The study was conducted by collecting loading and unloading time data from various ships during a specific period. Factor analysis method was employed to identify relevant variables that influence the delay in the loading and unloading process. Additionally, this research also evaluated the impact of each factor in causing the delays. The obtained data were statistically analyzed and interpreted to illustrate the relationships between these variables. The results of this study provide valuable insights to the management of Nilam Surabaya Container Terminal to optimize the loading and unloading process. Furthermore, these findings offer guidance to relevant stakeholders in the maritime logistics industry to identify and address delay factors that may occur in other container terminals. The conclusions drawn from this research can serve as a foundation for developing more effective strategies to address the delays in the loading and unloading process at container terminals, ultimately aiming to enhance overall efficiency and performance of terminal services.

Keywords: *Delay in Loading and Unloading, Maritime Logistics Industry, Terminal Service Efficiency*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	3
PENGESAHAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	7
BAB I PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang Penelitian	12
B. Rumusan Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Review Penelitian Sebelumnya	15
B. Landasan Teori.....	17
C. Kerangka Berpikir	19
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	24
B. Hasil Penelitian	42
C. Analisis Data	45
D. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Border	26
Gambar 4. 2 Fender	26
Gambar 4. 3 Kade meter	27
Gambar 4. 4 Container yard	27
Gambar 4. 5 Reefer plug	28
Gambar 4. 6 Buffering area.....	28
Gambar 4. 7 Gate in/out	28
Gambar 4. 8 Container Crane (CC).....	29
Gambar 4. 9 Rubber Tyred Gantry (RTG).....	29
Gambar 4. 10 Reach Stacker (RS)	30
Gambar 4. 11 Forklift.....	30
Gambar 4. 12 Dry container.....	30
Gambar 4. 13 Reefer container	31
Gambar 4. 14 Flartack container.....	31
Gambar 4. 15 Container tangki	32
Gambar 4. 16 Open top container	32
Gambar 4. 17 Fantainer atau ventilation container	32
Gambar 4. 18 High cube container	33
Gambar 4. 19 Sling.....	33
Gambar 4. 20 Shackle Sling.....	34
Gambar 4. 21 Hook Crane Pengait (Hook)	34
Gambar 4. 22 Spreader.....	35
Gambar 4. 23 Twist lock.....	35
Gambar 4. 24 Hook lashing	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya.....	16
Tabel 4. 1 Data narasumber yang di wawancara.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Observasi	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Data narasumber yang di wawancara	44
Grafik 4. 2 Jumlah Narasumber Yang Menjawab Kemampuan	50
Grafik 4. 3 Jumlah Narasumber Yang Menjawab Alat Bongkar Muat Mengalami Trouble	50
Grafik 4. 4 Jumlah Narasumber Yang Menjawab Terlambatnya Supply Truck Ke Dermaga	51
Grafik 4. 5 Jumlah Narasumber Yang Menjawab Adanya Bayplan/Loading List	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Transportasi laut adalah pilihan efisien dalam perdagangan global karena mampu mengangkut barang dalam jumlah besar dengan biaya angkut per unit yang lebih rendah. Di Indonesia, pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, yang dikelola oleh PT. Pelindo III, memiliki peran penting sebagai pintu gerbang transportasi laut di Provinsi Jawa Timur dan berkontribusi besar bagi ekonomi dan perdagangan di wilayah tersebut serta Kawasan Timur Indonesia.

Di kompleks pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, terdapat 7 terminal, dengan 4 di antaranya dikelola oleh PT. Pelindo III, termasuk Terminal Nilam yang fokus pada bongkar muat peti kemas. Terminal Nilam merupakan terminal dengan tingkat kegiatan bongkar muat tertinggi di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Permintaan layanan kepelabuhanan diprediksi akan terus meningkat, sehingga penting untuk meningkatkan kualitas layanan di pelabuhan. Evaluasi kinerja pelabuhan melibatkan efisiensi teknis, efisiensi biaya, dan efektivitas dalam menyediakan layanan arus barang. Dalam hal ini, perlu dilakukan peningkatan fasilitas bongkar muat di Terminal Nilam untuk menangani kapal berukuran besar secara lebih cepat dan efisien. Sebagai contoh, penelitian terbaru menunjukkan bahwa perbaikan sistem pelayanan dan perawatan peralatan dapat membantu mengatasi keterlambatan bongkar muat. Namun, keterlambatan juga dapat disebabkan oleh faktor non-teknis seperti masalah mesin kapal dan kondisi cuaca saat penyandaran kapal asing di pelabuhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menyusun Karya Ilmiah Terapan (KIT) berjudul "**ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROSES BONGKAR MUAT DI TERMINAL PETI KEMAS NILAM SURABAYA**" dengan tujuan meningkatkan daya saing kinerja logistik di Pelabuhan Nilam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterlambatan proses bongkar muat yang terjadi di Terminal Peti Kemas Nilam Surabaya, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa sajakah faktor penyebab keterlambatan bongkar muat di Terminal Peti Kemas Nilam ?
2. Bagaimana upaya menanggulangi keterlambatan bongkar muat di terminal Peti Kemas Nilam ?

C. Batasan Masalah

Untuk menetapkan fokus masalah yang dibahas pada inti pembahasan yang sesuai dengan judul “ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROSES BONGKAR MUAT DI TERMINAL PETI KEMAS NILAM SURABAYA”, maka menetapkan batasan masalah, agar terperinci sehingga pemecahan masalah pada penelitian ini dapat lebih terarah dan terperinci di wilayah lingkup kerja Terminal Peti Kemas Nilam Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui faktor yang menyebabkan proses keterlambatan bongkar muat petikemas di Terminal Peti Kemas Nilam.
2. Mengetahui bagaimana cara menanggulangi faktor yang menyebabkan proses keterlambatan bongkar muat petikemas di Terminal Peti Kemas Nilam.

E. Manfaat Penelitian

Disamping tujuan – tujuan yang telah disebutkan diatas penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat antara lain :

- a. Bagi Penulis
 1. Sebagai tempat untuk mempraktek kan teori – teori pada masa pembelajaran di kampus.
 2. Menambah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen operasional.
- b. Bagi Perusahaan Khususnya Terminal Nilam

1. Diharapkan dapat berguna bagi Terminal Peti Kemas Nilam Surabaya khususnya dalam hal penanggulangan faktor yang menyebabkan terlambatnya proses bongkar muat pada Terminal Peti Kemas Nilam.

c. Bagi Kampus Politeknik Pelayaran Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi, informasi dan pengetahuan kepada para pembaca khususnya taruna taruni jurusan Transportasi Laut sehingga dapat memahami mengenai faktor keterlambatan bongkar muat yang dapat berguna bagi dalam menyusun skripsi dan menambah dokumentasi perpustakaan di Politeknik Pelayaran Surabaya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Table 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Muhammad Safrianda (2015)	Analisis Penyebab Keterlambatan Bongkar Muat Barang Akibat Faktor Peralatan (Studi Kasus : Dermaga A Pelabuhan Dumai)	Kualitatif	Keterlambatan bongkar muat akibat faktor peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperlukan perawatan yang rutin terhadap peralatan bongkar muat 2. Dilakukan perbaikan ulang terhadap peralatan lama dan kondisi yang kurang baik
2.	Dimas Ahmad (2020)	Analisis Penyebab Keterlambatan Penyandaran Kapal Asing Yang Diageni Oleh PT.Adi Bahari Nuansa Di Pelabuhan Banten	Kualitatif	Keterlambatan Penyandaran Kapal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor non teknis seperti <i>trouble engine</i> kapal dan keadaan cuaca berpengaruh dalam proses penyandaran kapal asing. 2. Faktor disebabkan oleh kesalahan atau kurang lengkapnya penyampaian informasi oleh pihak principal maupun pihak kapal sebelum kegiatan sandar di pelabuhan tujuan.
3.	Randi Wibowo (2021)	Analisis Keterlambatan Bongkar Muat	Kualitatif	Keterlambatan Bongkar Muat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui apa saja upaya dan faktor yang bisa

		Pupuk Urea Pada KM. Pusri Indonesia 1 Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang			dilakukan untuk menghindari dan menangani setiap masalah yang menyangkut fasilitas bongkar muat sehingga tidak terjadi kerusakan muatan dan proses bongkar muat dapat berjalan dengan lancar.
4.	Hugo Ramos (2022)	Analisa Penyebab Keterlambatan Kegiatan Bongkar Muat Pada PT. Pelabuhan Indonesia I Dumai	Kualitatif	Keterlambatan Kegiatan Bongkar Muat	1. Solusi PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai mengatasi keterlambatan bongkar muat adalah perbaikan sistem pelayanan, perbaikan alat dengan melakukan perawatan rutin dan mengatasi kedatangan truk dengan kedisiplinan dalam mengemudikan truk

Perbedaan penelitian sebelumnya dan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada penelitian sebelumnya, pengambilan data untuk analisa penyebab kegiatan keterlambatan bongkar muat dilakukan hanya berdasarkan dari hasil wawancara dengan petugas/staff pelabuhan. Sedangkan dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan dua cara yaitu melalui pengamatan (observasi)

oleh peneliti dan wawancara dengan petugas/staff pelabuhan kemudian hasilnya disatukan dan diambil sebagai data residual. Disamping itu, untuk lokasi penelitian juga berbeda, dalam penelitian ini lokasi penelitian bertempat di Terminal Peti Kemas Pelabuhan Nilam Surabaya.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Bongkar Muat

Usaha Bongkar Muat Barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery*. Bongkar muat mempunyai tiga kegiatan pokok yaitu :

- a. *Stevedoring* adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/ tongkang/ truck atau memuat barang dari dermaga/ tongkang/ truk kedalam kapal sampai dengan tersusun dalam palka kapal dengan menggunakan *crane* kapal atau *crane* darat.
- b. *Cargodoring* adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali atau jala-jala di dermaga dan mengangkut dari dermaga ke gudang atau lapangan penumpukan barang atau sebaliknya.
- c. *Receiving* atau *Delivery* adalah Pekerjaan memindahkan barang dari timbunan tempat penumpukan di gudang atau lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan dipintu gudang atau lapangan penumpukan atau sebaliknya.

2. Pengertian Peti kemas

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 25 tahun 2022 tentang kelaikan peti kemas dan berat kotor peti kemas. Peti Kemas adalah bagian dari alat angkut yang berbentuk kotak serta terbuat dari bahan yang memenuhi syarat, bersifat permanen dan dapat dipakai berulang-ulang, yang memiliki pasangan sudut serta dirancang secara khusus untuk memudahkan angkutan barang dengan satu atau lebih moda transportasi, tanpa harus dilakukan pemuatan kembali.

Status Container Menurut Nur Rohmah (2015) status container dalam sistem angkutan laut ada dua, yaitu :

1) *Full Container Load (FCL)* Bilamana muatan yang terdapat dalam satu container dimiliki oleh satu orang sehingga proses pengapalannya dapat langsung ditumpuk di lapangan penumpukan container / CY (*container yard*).

2) *Less Than Container Load (LCL)* Apabila muatan dalam satu container dimiliki oleh lebih dari satu orang, sehingga muatan harus melalui gudang CFS (*container freight station*) untuk di stuffing (disusun dalam petikemas) sebelum dimuat ke kapal atau di stripping (dikeluarkan dari petikemas) setelah diturunkan dari kapal kemudian diserahkan kepada penerimanya.

3. Pengertian Keterlambatan

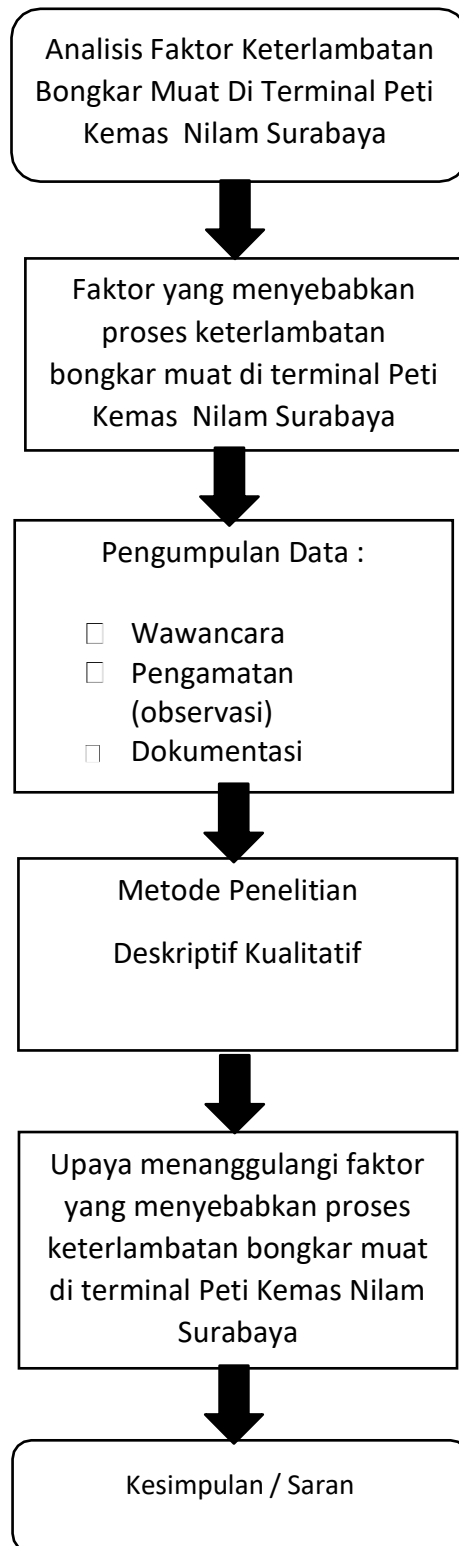
Keterlambatan menurut Fitri Nur Kharina & Kusno Adi Sambowo, (2019) adalah sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan.

4. Pengertian Pelabuhan

Pelabuhan adalah suatu fasilitas yang dirancang untuk menerima, memuat, dan menurunkan barang atau penumpang dari kapal laut, kapal sungai, atau kapal pelayaran lainnya. Pelabuhan berfungsi sebagai pusat kegiatan transportasi maritim dan merupakan bagian penting dari infrastruktur perdagangan dan transportasi di wilayah pesisir.

Jenis – jenis pelabuhan menurut Amrullah (2022) perkembangan teknologi dan peekonomian kemudian memang membuat pelabuhan menjalankan fungsi-fungsi yang sangat berbeda, sehingga karenanya kemudian satu pelabuhan tersusun atas banyak segmen tempat berbeda-beda tergantung keperluannya.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif dan pendekatan observasi analitis, dimana pengamatan dilakukan selama kegiatan bongkarmuat yang menjadi objek penelitian. Pendekatan ini menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan dalam proses bongkar muat.

Menurut Ibrahim (2015), pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada pendalaman data untuk mendapatkan hasil penelitian berkualitas. Pendekatan ini mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi dan pelaporan hasil penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) sesuai dengan situasi dan kondisi saat penelitian dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat penulis melakukan Praktek Darat (PRADA) selama 6 bulan, dimulai dari 1 Juli 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian berada di PT. Pelindo III Tanjung Perak Surabaya (persero), yang berada di Terminal Peti Kemas Nilam yang berlokasi di Jl. Nilam Timur No.1, RT.002/RW.10, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60165.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007:6), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan

menggunakan berbagai metode alamiah, dalam suatu konteks alamiah yang khusus. Penelitian kualitatif tidak mengacu pada istilah populasi, tetapi lebih fokus pada "situasi sosial" yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2006:207).

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup segala informasi, baik berupa benda nyata maupun peristiwa abstrak. Sukandarrumidi (2006:44) menjelaskan bahwa sumber data kualitatif diusahakan tidak bersifat subjektif dan perlu diberikan bobot yang tepat. Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan meliputi:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pengamatan di lapangan atau tempat penelitian, seperti kata-kata, perilaku, dan tindakan orang-orang yang diwawancarai. Pengambilan data ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan proses bongkar muat di Terminal Nilam Surabaya. Sumber data primer yang digunakan adalah melalui wawancara dengan petugas NPTI (Nilam Port Terminal Indonesia) di bagian gerbang pintu masuk terminal, crew planner, crew kapal, dan petugas keamanan lapangan Pelindo III Surabaya, khususnya pada Terminal Nilam Surabaya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang berasal dari berbagai sumber bacaan dan dokumen lain, seperti catatan, buku harian, surat pribadi, dan dokumen-dokumen resmi. Data sekunder ini juga dapat berupa artikel, literatur, buletin, atau hasil survei. Dalam penelitian ini, digunakan sumber data sekunder berupa artikel dan literatur lain untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan proses bongkar muat di Terminal Nilam Surabaya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teknik triangulasi (Moleong, 2004: 135), yaitu.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik, sehingga mereka dapat melihat wajah dan mendengar langsung suara satu sama lain (Sukandarrumidi, 2006: 89). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk wawancara baku terbuka, yaitu wawancara dengan kumpulan pertanyaan standar yang disajikan dengan urutan, kata-kata, dan cara yang sama untuk setiap responden. Peneliti mewawancarai 20 orang responden dari crew kapal, crew gate, dan planner kapal (Moloeng, 2011: 188). Penggunaan wawancara baku terbuka ini bertujuan untuk meminimalkan variasi hasil wawancara.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti menggunakan indra penglihatan untuk melihat dan menganalisis kejadian tersebut secara langsung pada saat kejadian berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang faktor penyebab keterlambatan proses bongkar muat di Terminal Nilam Surabaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bahan tertulis atau film, sedangkan record adalah pernyataan tertulis yang disusun untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik yang berbentuk tulisan, gambar, maupun elektronik.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis mencari, menyusun, dan mengorganisasi data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memilih data yang relevan dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.